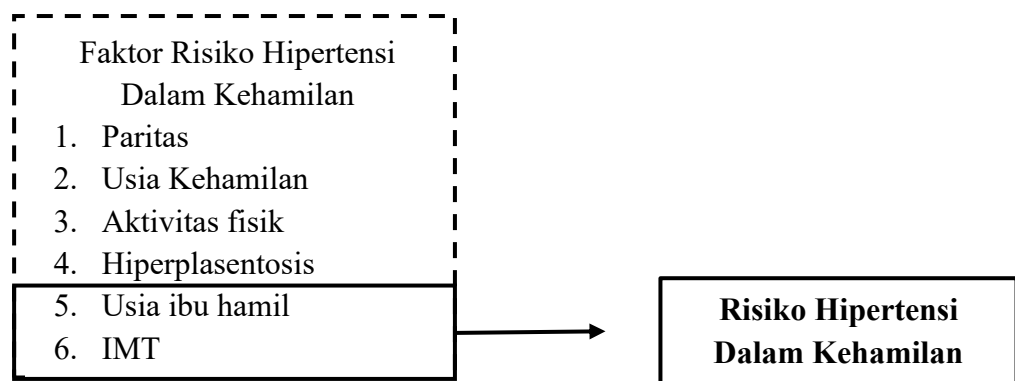


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran mengenai hubungan antara berbagai konsep dan variabel yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian (Adiputra dkk., 2021). Diagram kerangka konsep harus mampu memperlihatkan keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti secara jelas, sehingga dapat membantu peneliti dalam memahami alur hubungan antar variabel serta menjadi pedoman dalam menentukan desain penelitian yang tepat (Tamurung, 2024).



Keterangan:

-  = Variabel yang diteliti
-  = Variabel yang tidak diteliti
-  = Alur pikir

Gambar 2. Kerangka Konsep Hubungan Usia dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Hipertensi Dalam Kehamilan di Puskesmas IV Denpasar Selatan

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi dan ditentukan peneliti untuk dikaji sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian, (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yakni variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang berfungsi sebagai faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini usia dan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada ibu hamil menjadi variabel bebas.

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi, di mana perubahan atau hasil yang terjadi bergantung pada pengaruh variabel lain dalam penelitian (Tamurung, 2024). Dalam penelitian ini hipertensi dalam kehamilan menjadi variabel terikat.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan salah satu komponen penting yang mendukung kesamaan pemahaman dalam penelitian. Definisi ini berfungsi sebagai pedoman yang menjelaskan cara suatu variabel diukur atau diobservasi. Dengan memahami definisi operasional dalam sebuah penelitian, peneliti lain dapat mengetahui dengan jelas bagaimana variabel tersebut ditentukan dan diukur (Sodik, 2015).

Tabel 1.
Definisi Operasional Hubungan Usia dan Indeks Massa Tubuh (IMT)
Dengan Hipertensi Dalam Kehamilan
Di Puskesmas IV Denpasar Selatan

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel Independen			
1. Usia pada ibu hamil	Usia responden yang dihitung berdasarkan tahun sejak lahir sampai saat kehamilan berlangsung. Data usia diperoleh melalui wawancara langsung kepada ibu hamil dan dicatat dalam lembar observasi oleh peneliti.	Lembar Wawancara	Nominal <20 tahun atau >35 tahun : Berisiko 20–35 tahun : Tidak berisiko
2. Indeks Massa Tubuh pada ibu hamil	Hasil pengukuran berat badan (kg) dibagi tinggi badan kuadrat (m ²) pada ibu hamil. Data diperoleh melalui pengukuran langsung berat badan dan tinggi badan ibu hamil menggunakan timbangan dan alat ukur tinggi badan, kemudian dihitung dan dicatat dalam lembar observasi oleh peneliti.	Lembar observasi	Nominal ≥25,0 kg/m ² : IMT berlebih <25,0 kg/m ² : IMT tidak berlebih
Variabel Dependen			
Hipertensi dalam kehamilan	Kondisi pada ibu hamil yang telah didiagnosis mengalami hipertensi dalam kehamilan oleh dokter dan tercatat dalam rekam medis. Data diperoleh melalui telaah rekam medis.	Dokumentasi	Nominal Hipertensi Tidak Hipertensi

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang dirumuskan berdasarkan kerangka teori dan tinjauan pustaka, serta belum didukung oleh data empiris, (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini digunakan hipotesis alternatif (H_a), yaitu terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Tamurung, 2024). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan usia dengan hipertensi dalam kehamilan
2. Terdapat hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan hipertensi dalam kehamilan